

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PERAWATAN
PEDICURE SPA DI SMK N 6 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST) Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Di Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**MUDHIA KHAIRUNNISA
NIM/BP. 18078047/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PERAWATAN
PEDICURE SPA DI SMK N 6 PADANG**

Nama : Mudhia Khairunnisa
Nim/BP : 18078047/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D
NIP.196209041987032003

Mengetahui

Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T
NIP.199206092019032023

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
PERAWATAN *PEDICURE* SPA DI SMK N 6 PADANG**

Nama : Mudhia Khairunnisa

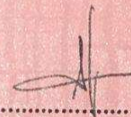


NIM/BP : 18078047/2018

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Tim Penguji

1. Ketua	Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D	1..... 
2. Anggota	Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T	2..... 
3. Anggota	Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd	3..... 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unn.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mudhia Khairunnisa
BP/NIM : 2018/ 18078047
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Pengembangan Media Video Pembelajaran Perawatan *Pedicure* Spa di SMKN 6 Padang”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Mudhia Khairunnisa
NIM. 18078047

ABSTRAK

Mudhia Khairunnisa. 2022. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Perawatan *Pedicure* Spa di SMK N 6 Padang”

Pada zaman serba teknologi seperti saat ini, video merupakan bentuk nyata dari perkembangan zaman yang terus terjadi, begitu juga dengan perkembangan teknologi media pembelajaran memberikan kemungkinan yang berpengaruh dalam mengubah cara belajar seseorang untuk mendapatkan informasi, tidak luput juga media pembelajaran yang ada di SMK N 6 Padang. Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti dalam pembelajaran di SMK N 6 Padang karena media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga siswa kurang minat dan monoton dalam proses pembelajaran sebab belum tersedianya media video untuk materi pembelajaran perawatan *pedicure* spa yang valid, praktis dan efektif, maka dalam penelitian ini akan dilakukan pengembangan media pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran video pada materi pembelajaran perawatan *pedicure* spa serta mengetahui tingkat validitas, praktikalitas dan efektifitas media pembelajaran video pada materi pembelajaran perawatan *pedicure* spa di SMK N 6 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model 4D merupakan singkatan dari *Define, Design, Development and Disseminate*. Instrumen yang digunakan berupa angket/kuesioner. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII KC 1 sebanyak 29 siswa di SMKN 6 Padang. Teknik analisis data yang diperoleh terbagi atas data validitas, praktikalitas dan efektifitas. Data validitas diperoleh dari lembar angket validasi, data praktikalitas diperoleh dari angket praktikalitas dan data efektifitas diperoleh dari hasil tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil analisis data validasi desain media video pembelajaran diperoleh skor rata-rata 0,76 dengan kategori valid dan hasil analisis data validasi materi diperoleh skor rata-rata 0,85 dengan kategori sangat valid. Hasil analisis data praktikalitas diperoleh skor rata-rata praktikalitas dari siswa kelas XII KC 1 88,1% dengan kategori sangat praktis dan skor rata-rata praktikalitas dari guru tata kecantikan adalah 94,5% dengan kriteria sangat praktis. Hasil analisis data efektivitas menunjukkan bahwa hasil *pretest* perawatan *pedicure* spa yang dilakukan pada siswa XII KC 1 memperoleh nilai dibawah KKM yaitu dengan rata-rata nilai 62,52 dengan kriteria efektif, sedangkan hasil *posttest* memperoleh nilai diatas KKM yaitu dengan rata-rata nilai 86,66 dengan kriteria sangat efektif. Rata-rata *N-Gain Score* pada siswa kelas XII KC 1 adalah 0,65 dengan kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa media tersebut efektif digunakan. Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video guna mempermudah guru dalam menyediakan materi pembelajaran dengan media video yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi yang disampaikan.

Kata kunci: Pengembangan, Media video pembelajaran, Perawatan *pedicure* spa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pengembangan Media Video Pembelajaran Perawatan *Pedicure Spa* di SMK N 6 Padang**”. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak kharimah.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd. Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Ringga Novelni, M.Farm., Apt selaku dosen penasehat akademik.
3. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan sekaligus penguji 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan.
4. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan.
5. Seluruh validator yang telah meluangkan waktu dan memberikan penilaian serta saran terhadap media video pembelajaran yang dikembangkan.
6. Ibu Wulanda Filta Sari, S.ST selaku guru mata pelajaran Perawatan Tangan, Kaki, Nail art dan Rias Wajah serta seluruh siswa kelas XII KC 1 yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Mama Marnis, Papa Maswir, Kak Tia, Bang Dzaky, Bang Dian dan Dek Titi yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan, nasehat serta memberikan dukungan financial dalam kelancaran penulis menyelesaikan Skripsi ini.

8. Kepada Ferdian Tanjung, teman dekat, dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
9. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya.

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan Skripsi ini.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Spesifikasi Produk Pengembangan.....	10
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	11
I. Defenisi Operasional.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Media Pembelajaran.....	13
2. Media Video Pembelajaran	20
3. <i>Padicure Spa</i>	29
B. Kerangka Konseptual.....	47
C. Hipotesis	48
D. Penelitian yang Relevan.....	49

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Subjek Penelitian	53
D. Model Pengembangan.....	53
E. Prosedur Penelitian Pengembangan.....	54
F. Jenis Data dan Sumber Data	61
G. Teknik Pengumpulan Data.....	62
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	63
I. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	75
B. Hasil Analisis Data	77
C. Revisi Produk.....	86
D. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Siswa Pada Materi Pembelajaran Perawatan Pedicure Spa	5
Tabel 2. Alat Perawatan Pedicure Spa	30
Tabel 3. Bahan Perawatan Pedicure Spa.....	32
Tabel 4. Kosmetik Perawatan Pedicure Spa	33
Tabel 5. Diagnosa Perawatan Kaki	37
Tabel 6. Pemijatan kaki.....	41
Tabel 7. Kisi-kisi Angket Validasi Materi/Isi Video	64
Tabel 8. Kisi-kisi Angket Validasi Media	65
Tabel 9. Kisi-kisi Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Media Video Pembelajaran.	66
Tabel 10. Kisi-kisi Angket Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Media Video Pembelajaran.	67
Tabel 11. Kisi-kisi soal Pretest dan Postest	68
Tabel 12. Kriteria tingkat kevalidan media.....	70
Tabel 13. Kriteria Tingkat Kepraktisan Media	71
Tabel 14. Kriteria tingkat keefektifan siswa	73
Tabel 15. Kriteria peningkatan gain.....	74
Tabel 16. Hasil Validasi Desain Media Video Pembelajaran	78
Tabel 17. Hasil Validasi Materi Media Video Pembelajaran	79
Tabel 18. Hasil Praktikalitas Media Video Pembelajaran Uji Coba pada siswa kelas XII KC 1	80
Tabel 19. Hasil Praktikalitas Media Video Pembelajaran dengan Guru Tata Kecantikan.....	81
Tabel 20. Hasil Efektifitas Media Video Pembelajaran siswa kelas XII KC 1.....	82
Tabel 21. Uji N-Gain pada siswa kelas XII KC 1	83
Tabel 22. Saran dan Perbaikan.....	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	48
Gambar 2. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran.....	61
Gambar 3. Tampilan Halaman Judul	91
Gambar 4. Tampilan Pembuka Proses Pembelajaran	91
Gambar 5. Tampilan Kompetensi Dasar	92
Gambar 6. Tampilan Materi Pengertian Perawatan Pedicure Spa.....	92
Gambar 7. Tampilan Materi Tujuan Perawatan Pedicure Spa	92
Gambar 8. Tampilan Materi Kontraindikasi Perawatan Pedicure Spa	93
Gambar 9. Tampilan Proses Perawatan Pedicure Spa	93
Gambar 10. Tampilan Penyampaian Penutup Dalam Proses Pembelajaran.....	93
Gambar 11. Tampilan Pemeran Yang Terlibat Dalam Pembuatan Video Pembelajaran.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	104
Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi Materi.....	106
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Media	109
Lampiran 4. SILABUS	112
Lampiran 5. Angket Validasi Materi Validasi Materi Video Pembelajaran	120
Lampiran 6. Angket Validasi Desain Media Video Pembelajaran	129
Lampiran 7. Angket Kepraktisan Media Video Pembelajaran	138
Lampiran 8. Soal Pretest	144
Lampiran 9. Soal Posttest.....	150
Lampiran 10. Data Validasi Media Video Pembelajaran.....	156
Lampiran 11. Hasil Uji Praktikalitas Media Video Pembelajaran Berdasarkan Respon Guru.....	159
Lampiran 12. Hasil Uji Praktikalitas Media Video Pembelajaran Berdasarkan Respon Siswa Kelas XII KC 1	160
Lampiran 13. Hasil Efektifitas Media Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas XII KC 1.....	162
Lampiran 14. Uji N-Gain pada siswa kelas XII KC 1	164
Lampiran 15. Validator Materi Dan Validator Media	166
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	167
Lampiran 17. Analisis Kesukaran Soal.....	169
Lampiran 18. Analisis Daya Pembeda	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan dan juga salah satu sarana untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM). Peningkatan kualitas SDM diharapkan mampu menjawab dan menghadapi tantangan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat. Pendidikan memiliki misi penting, sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Perkembangan dunia pendidikan begitu sangat signifikan seiring dengan perkembangan IPTEK. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan sorotan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tenaga pengajar/guru yang handal diharapkan mampu memberikan peningkatan mutu pendidikan, baik aspek kemampuan berfikir, kepribadian, karakter, dan rasa tanggung jawab. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaiki proses pembelajaran di lembaga pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi, (Astuti, 2019:119). Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang

disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media dapat menanamkan konsep yang benar, konkret dan realistik (Komang, 2011:26).

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Menurut Herminarto dkk (2017:29) mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan diselenggarakan dalam rangka memberikan bekal tertentu kepada siswa agar mereka siap untuk bekerja. Dengan kata lain, pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang berorientasi mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja pada bidang pekerjaan tertentu. Selain memiliki tujuan untuk memberikan keterampilan khusus bagi siswa, Sekolah Menengah Kejuruan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepribadian dan akhlak mulia pada siswa agar nantinya siswa memiliki kemampuan dan kompetensi kerja yang efektif dan efisien.

Salah satu lembaga pendidikan yang menjalani proses pembelajaran adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan menjadi salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan tenaga tingkat menengah yang mempunyai pemahaman dan keterampilan serta perilaku sesuai dengan penjurusan dibidangnya. Sehingga tujuan utama metode pembelajaran yaitu mendorong siswa agar dapat unggul dalam menerapkan kemampuannya secara teori dan praktikum, sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja yang profesional dibidangnya (Utari, 2016:109).

Salah satu mata pelajaran di SMKN 6 Padang adalah perawatan tangan, kaki, *nail art* dan rias wajah yang merupakan mata pelajaran pada program kurikulum 2013 yang sudah digunakan oleh SMK Negeri 6 Padang. Mata pelajaran ini adalah suatu pengetahuan yang bukan teori saja tetapi juga ada prakteknya. Mata Pelajaran perawatan tangan, kaki, *nail art* dan rias wajah bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Perawatan Tangan, Kaki, *Nail art* dan Rias Wajah merupakan salah satu mata pelajaran yang tujuan kurikulumnya mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Mata Pelajaran Perawatan Tangan, Kaki, *Nail art* dan Rias Wajah merupakan fondasi yang menjadi sangat penting sebagai landasan siswa untuk menambah pengetahuan dan keahlian kerja yang lebih spesifik.

Adapun tujuan mata pelajaran Perawatan Tangan, Kaki, *Nail art* dan Rias Wajah adalah untuk membekali dan menumbuhkan kebanggaan pada siswa agar memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berkualitas, profesional dan memiliki daya saing. Topik pembelajaran atau kasus yang ditentukan, lebih menekankan pada kegiatan sehari-hari.

Kompetensi Dasar (KD) dari mata pelajaran perawatan tangan, kaki, *nail art* dan rias wajah 3.2 menerapkan perawatan *manicure pedicure* spa memiliki 2 indikator pencapaian kompetensi, yaitu: 1) Menjelaskan macam-macam alat, bahan dan kosmetik perawatan *manicure pedicure* spa, 2) Menjelaskan fungsi alat perawatan *manicure pedicure* spa. Kemudian, pada kompetensi dasar (KD) 4.2 melakukan *manicure pedicure* spa memiliki 2 indikator pencapaian kompetensi, yaitu: 1) Melakukan penyusunan alat, bahan dan kosmetik, 2) Melakukan *manicure pedicure* spa. Pada penelitian ini, penulis memfokuskan hanya pada materi *pedicure* spa.

Selama proses pembelajaran pada materi pembelajaran perawatan *pedicure* spa membutuhkan media pembelajaran, oleh karena itu guru sebagai pendidik harus mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran sesuai standar kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik. Menurut Rahmiati dkk (2022:61) fungsi utama media pembelajaran adalah untuk tujuan instruksional, dimana informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa baik dalam bentuk mental maupun dalam bentuk aktifitas sehingga pembelajaran dapat terjadi. Menurut Haryadi dkk (2019:1) dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan pembelajaran akan menjadi efektif, efisien, dan inovatif. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang adaktif dan berkualitas adalah salah satu cara untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara langsung yang dilakukan penulis pada tanggal 6 Juni 2022 dengan guru mata pelajaran Perawatan Tangan, Kaki, *Nail art*, dan Rias wajah di SMKN 6 Padang, belum adanya media pembelajaran berupa video pada mata pelajaran tersebut yang menjadi bahan atau media guru untuk menyampaikan materi. Media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi yaitu menggunakan media bahan ajar buku cetak dan power point. Kemudian penulis juga melakukan wawancara langsung dengan 8 siswa kelas XII kecantikan SMKN 6 Padang, terdapat beberapa keluhan yang disampaikan siswa ketika mempelajari kompetensi dasar (KD) 3.2 dan 4.2 menerapkan dan melakukan *pedicure spa*, siswa mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran, siswa kesulitan memahami materi yang diajarkan karena media yang digunakan kurang bervariasi dan menarik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai hasil belajar siswa pada materi pembelajaran perawatan *pedicure spa* pada semester Januari-Juni 2022 yang kurang maksimal, pencapaian nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80.

Tabel 1. Nilai Siswa Pada Materi Pembelajaran Perawatan *Pedicure Spa*

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
	Tuntas	Tidak Tuntas	
XII KC 1	18	14	32
XII KC 2	12	18	30
Jumlah	30	32	62
Persentase	48%	52%	100%

Sumber: Buku Nilai Guru

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa persentase siswa yang tidak tuntas yaitu 52%, dari 62 jumlah siswa kelas XII terdapat 32 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, yang terdiri dari 14 siswa XII KC 1 dan 18 siswa XII KC 2, sedangkan yang memperoleh nilai diatas KKM terdapat 30 siswa yang terdiri dari 18 siswa XII KC 1 dan 12 siswa XII KC 2. Hal ini terjadi karena aktifitas belajar siswa masih pasif, dimana siswa kurang aktif untuk bertanya dan mengemukakan pendapat selama pembelajaran, akibatnya pembelajaran menjadi kurang menarik, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang baru untuk menarik kembali minat belajar siswa.

Pemanfaatan teknologi dalam menunjang aktifitas pembelajaran pada pendidikan merupakan salah satu dampak semakin majunya ilmu pengetahuan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Beberapa hal sebagai penunjang efektifitas pembelajaran yaitu dengan adanya dukungan media pembelajaran yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan efektifitas siswa dalam pembelajaran, karena terdapat animasi grafis, warna, musik yang merupakan kelebihan dari penggunaan media tersebut.

Pada zaman serba teknologi seperti saat ini, video merupakan bentuk nyata dari perkembangan zaman yang terus terjadi, begitu juga dengan perkembangan teknologi media pembelajaran memberikan kemungkinan yang cukup berpengaruh dalam mengubah cara belajar seseorang, untuk mendapatkan informasi. Video pembelajaran berfungsi

untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu siswa agar proses pembelajaran tidak membosankan. Terkait fungsinya tersebut, video pembelajaran bisa diakses oleh siswa menggunakan smartphone, komputer dan laptop.

Berdasarkan uraian diatas, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Perawatan *Pedicure Spa* di SMK N 6 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga siswa kurang minat dan monoton dalam proses pembelajaran.
2. Belum tersedianya media video untuk materi pembelajaran perawatan *pedicure spa* yang valid, praktis dan efektif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang memahami konsep pelajaran dari buku cetak yang diberikan guru sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada :

1. Mengembangkan media pembelajaran video pada materi pembelajaran perawatan *pedicure spa* di SMK N 6 Padang.

2. Melihat validitas media pembelajaran video pada materi pembelajaran perawatan *pedicure* spa di SMK N 6 Padang.
3. Melihat praktikalitas media pembelajaran video pada materi pembelajaran perawatan *pedicure* spa di SMK N 6 Padang.
4. Melihat efektifitas media pembelajaran video pada materi pembelajaran perawatan *pedicure* spa di SMK N 6 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran video pada materi pembelajaran perawatan *pedicure* spa di SMK N 6 Padang?
2. Bagaimanakah validitas media pembelajaran video pada materi pembelajaran perawatan *pedicure* spa di SMK N 6 Padang?
3. Bagaimanakah praktikalitas media pembelajaran video pada materi pembelajaran perawatan *pedicure* spa di SMK N 6 Padang?
4. Bagaimanakah efektifitas media pembelajaran video pada materi pembelajaran perawatan *pedicure* spa di SMK N 6 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan media pembelajaran video pada materi pembelajaran perawatan *pedicure* spa di SMK N 6 Padang.

2. Mengetahui tingkat validitas media pembelajaran video pada materi pembelajaran perawatan *pedicure* spa di SMK N 6 Padang.
3. Mengetahui tingkat praktikalitas media pembelajaran video pada materi pembelajaran perawatan *pedicure* spa di SMK N 6 Padang.
4. Mengetahui tingkat efektifitas media pembelajaran video pada materi pembelajaran perawatan *pedicure* spa di SMK N 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dan pengembangan media ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan referensi pada peneliti selanjutnya terkait dengan pemanfaatan video sebagai media pembelajaran.
 - b. Memberikan acuan pengembangan media pembelajaran berbasis video.
 - c. Menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan masalah dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis kepada berbagai pihak, diantaranya :

- a. Bagi Guru

Mempermudah guru dalam menyediakan materi pembelajaran dengan media video yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi yang disampaikan.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi yang disampaikan.
- 2) Membantu siswa untuk dapat belajar lebih mandiri dan tidak bervariasi.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman dalam menyusun laporan ilmiah terkait pengembangan media video.
- 2) Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama kuliah.

G. Spesifikasi Produk Pengembangan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini, diuraikan dengan acuan silabus dan materi pembelajaran dari guru mata pelajaran perawatan tangan, kaki, *nail art* dan rias wajah di SMK N 6 Padang.
2. Media video pembelajaran yang dikembangkan berbentuk *soft copy*, sehingga mudah untuk disimpan dan diakses oleh siswa.
3. Media video yang dikembangkan meliputi penyajian materi diperjelas dengan music instrument, evaluasi dan suara agar lebih menarik perhatian siswa dalam menguasai materi.
4. Media yang dikembangkan dapat diakses menggunakan *smartphone*, komputer dan laptop, sehingga dapat ditayangkan melalui proyektor dan

speaker agar PBM mata pelajaran perawatan tangan, kaki, *nail art* dan rias wajah menarik dan lebih bervariasi.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran berbentuk video untuk siswa SMK kelas XII khususnya pada materi pembelajaran perawatan *pedicure spa*. Media pembelajaran video ini juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak bosan dengan pelajaran yang disampaikan sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan peneliti dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah :

- a. Materi yang diambil dalam pengembangan media pembelajaran video pada materi perawatan *pedicure spa* ini terbatas.
- b. Tahap *develope* (Pengembangan) pada pembuatan media peneliti tidak bekerja sendiri, peneliti membutuhkan tenaga ahli dalam membuat media pembelajaran. Penulis mempunyai keterbatasan (tidak mampu) dalam membuat media tersebut kedalam aplikasi yang digunakan.
- c. Tahap *dessimination* (penyebaran) penelitian hanya membagikan *soft copy* video kepada jurusan tata kecantikan SMK N 6 Padang,

demikian yang bisa dilakukan pada tahap ini, sebab terkendala keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti.

I. Defenisi Operasional

Agar diperoleh penilaian yang sama tentang istilah dalam penelitian ini dan tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca maka adanya penegasan istilah-istilah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan berupa media pembelajaran berbasis video pada pelajaran perawatan *pedicure spa*.
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses pada diri siswa.
3. *Pedicure Spa* merupakan materi dalam mata pelajaran perawatan tangan, kaki, *nail art* dan rias wajah sebagai penunjang mata pelajaran lanjutan.
4. Media video merupakan penggabungan dari beberapa media yang berfungsi sebagai penyalur informasi yang telah dikemas secara kreatif guna merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.
5. Materi pembelajaran perawatan *pedicure spa* yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Padang belum menggunakan media video sehingga membutuhkan media pembelajaran tersebut untuk tercapainya tujuan pembelajaran.